

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran orang tua merupakan peran yang sangat penting untuk anak menuju masa kedewasaannya. Anak di didik agar dapat menemukan jati dirinya dan mampu menjadi dirinya sendiri. Jadi anak diberikan kesempatan untuk memutuskan sendiri pilihan profesi yang ditekuni sesuai dengan keahlian anak dalam hal ini tugas orang tua adalah memberikan masukan, arahan, dan pertimbangan atas pilihan yang telah dibuat anak untuk menjadi orang sukses. Orang tua juga memfasilitaskan kebutuhan bagi anak untuk mencapai cita-citanya seperti memenuhi keperluan sekolah dan mengikut sertakan bimbingan belajar ketika hal itu dirasakan perlu bagi anak.¹

Anak adalah anugerah dan amanah yang sangat berharga yang Allah SWT. berikan kepada manusia. Agar anak tumbuh dengan baik, kita sebagai orang tua perlu menjaga pertumbuhan dan perkembangannya. Menurut Huliyah, anak merupakan aset berharga bagi keluarga, masyarakat dan bangsa. Anak juga merupakan generasi penerus bangsa di masa yang akan datang dan jika ingin melihat suatu bangsa

¹ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana,2012) 153

yang maju, maka pendidikan anak usia dini perlu diperhatikan sekarang ini.²

Di era globalisasi ini banyak anak-anak yang minat bacanya sangat rendah dibandingkan dengan kegiatan anak yang lainnya, salah satunya adalah anak tidak suka membuka-buka buku, orang tua belum memfasilitasi buku-buku di rumah dan kurangnya bimbingan dari orang tua terkait minat baca. Di kampung tersebut ada beberapa orang tua yang sibuk bekerja siang dan malam sehingga anaknya tidak terkontrol oleh kedua orang tua dan bekerjanya pun ada yang pulang pergi dan ada juga yang menginap ditempat kerjanya tersebut. Dengan situasi seperti ini, beberapa anak kurang mendapatkan bimbingan dari orang tuanya sehingga setiap libur sekolah anak tidak mau membuka-buka buku apalagi membaca buku. Karena tidak semua anak memiliki kepribadian yang baik, mandiri sehingga anak masih membutuhkan bimbingan dari orang tua dalam hal belajar terutama dalam hal membaca.

Peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca pada anak sangat penting, karena peran orang tua dalam mendampingi dan mendidik anak tidak terbatas sebagai orang tua. Orang tua juga berperan sebagai panutan, motivator anak, cermin utama bagi anak dan sebagai

² Muhiyatul Huliyah, "*Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini*", As-sibyan :Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal, Vol. 1, No. 1, Tahun 2016, ISSN 2541-5549. 61

fasilitator anak³ Perlunya orang tua untuk menjalankan perannya dalam menumbuhkan minat baca bagi anak. Hal tersebut dianggap penting karena orang tua disini memiliki peran sebagai pendidik utama bagi anak sebelum mengenal apapun. Anak akan mendapatkan berbagai pelajaran serta pengetahuan awal dari orang tua, termasuk dalam kegiatan membaca. Orang tua sangat perlu menumbuhkan minat baca pada anak sejak dini.

Anak usia dini perlu dibimbing dan diasuh agar pertumbuhan dan perkembangannya berjalan sesuai dengan apa yang kita harapkan. Karena pengalaman masa kecil seseorang sangat mempengaruhi perkembangan kepribadiannya kelak. Keluarga merupakan cara untuk menanamkan segi aturan atau norma-norma perilaku yang dilaksanakan oleh orang tua kepada anaknya. Untuk menumbuhkan minat baca terhadap anak usia dini diperlukan adanya peran keluarga terutama peran orang tua. Peran orang tua adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak ke arah yang positif. Keberhasilan orang tua dalam mendidik anak sejak dini merupakan kesuksesan bagi masa depan anak. Sebaliknya kegagalan orang tua dalam memberikan pembinaan, pendidikan, pengasuhan dan perlakuan merupakan bencana bagi kehidupan anak.

³Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013) 145

Anak yang gemar membaca akan memiliki keunggulan dibandingkan dengan anak yang tidak suka membaca. Anak akan mudah mengembangkan konsentrasi lisan karena anak sering menerima masukan informasi lisan yang diterima dari buku yang dibacanya. Membaca mengajarkan bagaimana seharusnya pribadi bersikap maupun bertindak dengan kemampuannya, dengan akal pikiran dan jiwanya. Banyak membaca akan melahirkan individu-individu yang cerdas, dewasa, dan matang. Namun kenyataan dilapangan banyak orang tua yang kurang menyadari akan pentingnya membaca bagi anak terutama anak usia dini. Jika orang tua ingin anak-anaknya gemar membaca, maka orang tua harus menanamkan kepada mereka kecintaan terhadap buku. Guru disekolah memang bisa mengajarkan anak membaca, namun orang tua adalah orang yang paling tepat untuk menumbuhkan minat baca pada anak terutama anak usia dini. Peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca pada anak di tuntut melaksanakan peran ganda yaitu sebagai orang tua sekaligus menjadi guru dirumah, memberikan motivasi kepada anak, mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minatnya.

Kegiatan membacakan buku yang dilakukan ibu, ayah atau orang terdekat dengan anak diharapkan secara psikologis dapat meningkatkan kedekatan anak dengan ibu, bapak dan keluarganya. Kedekatan yang baik akan memberikan kebahagiaan bagi anak dan membantu anak

berkembang lebih optimal baik dari sisi kognitif, sosial emosional, bahasa dan juga moral.⁴

Hasil observasi pra penelitian di Masyarakat Kp. Mesigit, Desa Banyuwangi Kecamatan Pulo Ampel Kab. Serang ditemukan beberapa masalah terhadap minat baca anak. Dilingkungan tersebut minat baca anak sangat rendah terutama ketika anak libur sekolah. Ketika libur sekolah anak-anak disana tidak suka membuka-buka buku apalagi membacanya. Ketika libur sekolah banyak waktu yang terbuang dengan sia-sia dikarenakan ketika libur sekolah anak lebih banyak menghabiskan waktu bermain gadget, menonton televisi dan bermain dengan teman-temannya sehingga minat baca anak disana sangat rendah terutama ketika libur sekolah. Dikampung tersebut juga terdapat satu anak yang senang jika diajak ke toko buku dan anak-anak disana pun semuanya sudah mampu mengenal huruf dan angka dan juga mampu membaca namanya sendiri.⁵

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diketahui bahwa peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan minat baca anak usia dini. Dengan memfasilitasi buku-buku bacaan dan memberikan bimbingan serta menjadi motivasi untuk anak merupakan salah satu

⁴ Irna, *Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini melalui Implementasi Literasi Keluarga* (FASCHO Kajian pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan, Volume 1 No. 1, 2019) 7

⁵Hasil Observasi di Kp. Mesigit Desa Banyuwangi Kecamatan pulo Ampel Kab. Serang 12-17 januari 2024

upaya yang dilakukan orang tua guna menumbuhkan minat baca anak. Semakin majunya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi maka minat baca anak semakin rendah. Perkembangan IT yang terjadi di saat ini akan memiliki pengaruh dalam hambatan orang tua dalam menumbuhkan minat baca anaknya. penelitian tentang peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak sangat diperlukan untuk mempersiapkan masa depan anak dan kemajuan bangsa menjadi lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, maka identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat dan kemampuan membaca pada anak
2. Orang tua kurang memberikan contoh kepada anak-anaknya untuk membaca
3. Orang tua belum membiasakan anak untuk gemar membaca
4. Perkembangan IT yang semakin maju dapat mempengaruhi anak dalam kegiatan membaca

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas maka dalam penelitian ini dapat merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia 5-6 tahun di Kp. Mesigit Desa Banyuwangi Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang?
2. Bagaimana kendala yang dapat mempengaruhi orang tua dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia 5-6 tahun di Kp. Mesigit Desa Banyuwangi Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia 5-6 tahun di Kp. Mesigit Desa Banyuwangi Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang
2. Untuk menganalisis Apa saja kendala yang dapat mempengaruhi orang tua dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia 5-6 tahun di Kp. Mesigit Desa Banyuwangi Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah:

1. Manfaat teoritis :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang.
2. Manfaat praktis:
- a. Bagi orang tua, dengan adanya penelitian ini diharapkan orang tua mengetahui dan dapat menambah pengetahuan bagaimana cara orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak.
 - b. Bagi anak, dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada anak tentang pentingnya membaca
 - c. Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat lebih memperhatikan anak-anak di lingkungan sekitarnya tentang akan pentingnya membaca.
 - d. Bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam penerapan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan

kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Pertama dalam Penelitian Farisa Khalidia dan Rohita (2018) yang berjudul “*Penumbuhan Minat Baca Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Komplek Lanata Residence 2*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran proses penumbuhan minat baca, metode dan media yang digunakan dalam penumbuhan minat baca anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis dari Miles and Huberman yang prosesnya dilakukan dalam tiga tahap yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan (triangulasi data).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penumbuhan minat baca pada anak-anak di Komplek Lanata Residence 2 dilakukan dengan menggunakan metode tiru bunyi, coba tulis, latih baca, tebak contoh, dan latih kata dan kalimat. Media yang digunakan adalah buku bacaan kisah nabi, buku pelajaran, buku cerita atau novel.⁶

Persamaan dari penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang minat baca anak usia 5-6 tahun. Yang membedakan dari

⁶Farisa Khalidia dan Rohita, Penumbuhan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun Di Komplek Lanata Residence 2, (Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Psikologi dan Pendidikan, Universitas Al-Azhar Indonesia, Komplek Masjid Agung Al-Azhar Jl. Sisingamangaraja, Jakarta Selatan, 12110, Jurnal AUDHI, Vol. 1, No. 1, Juli 2018)

penelitian relevan diatas adalah tempat penelitiannya, penelitian relevan diatas kompleks lanata residence 2 sedangkan penelitian ini dilakukan di Kp. Mesigit kecamatan pulo ampel.

Kedua Penelitian Endang Condro Retno (2011) yang berjudul “*Peranan Orangtua Dalam Mengembangkan Minat Membaca Anak Di Taman Bacaan Satu Sembilan Patangpuluhan Wirobrajan Yogyakarta*”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat membaca anak di taman bacaan Satu Sembilan, mengetahui alasan anak memiliki minat membaca di taman bacaan Satu Sembilan dan mengetahui peranan orangtua dalam mengembangkan minat membaca anak di taman bacaan Satu Sembilan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pengelola taman bacaan Satu Sembilan, orangtua, dan anak. Setting penelitian mengambil tempat di taman bacaan Satu Sembilan kota Yogyakarta. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah display data, reduksi data, dan pengambilan kesimpulan. Sedangkan triangulasi dilakukan untuk menjelaskan keabsahan data dengan menggunakan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak memiliki minat membaca di taman bacaan Satu Sembilan. Taman bacaan Satu Sembilan

setiap hari selalu dikunjungi anak dengan intensitas kunjungan yang berbeda. Anak yang datang tidak hanya dari RT 19 saja, melainkan juga dari Nitiprayan, Jomegatan, dan Bugisan. Alasan anak memiliki minat membaca di taman bacaan Satu Sembilan karena taman bacaan Satu Sembilan memiliki keunikan tersendiri diantaranya penggunaan kaleng kerupuk sebagai rak buku, peminjaman buku yang gratis, sistem swalayan dan berbagai program kegiatan yang menarik untuk anak seperti pemutaran film, bimbingan belajar bahasa Inggris, study trip, dan theater. Terkait pengembangan minat baca anak di taman bacaan Satu Sembilan peranan orangtua adalah memberikan dukungan terhadap minat baca anak, memberikan pendampingan kepada anak, menjadi contoh bagi anak dan membangun suasana kondusif saat membaca sehingga anak menjadi pribadi yang gemar membaca. Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan taman bacaan masyarakat yang terintegrasi melalui program kegiatan yang lebih variatif dan menyenangkan perlu dikembangkan dalam rangka mengembangkan minat baca masyarakat.⁷

Persamaan dari penelitian diatas dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak dan yang menjadi objek penelitian adalah orang tua dan anak.

⁷Endang Condro Retno, *Peranan Orangtua Dalam Mengembangkan Minat Membaca Anak Di Taman Bacaan Satu Sembilan Patangpuluhan Wirobrajan Yogyakarta*, (Skrispi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta)

Yang membedakan adalah penelitian relevan sudah memiliki taman bacaan sedangkan di Kp. Mesigit kecamatan pulo ampel belum memiliki taman bacaan. Orang tua hanya mengandalkan buku-buku yang ada dirumah.

Ketiga Penelitian Dasri Faidzah Nur (2021) yang berjudul “*Analisis Sikap Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar*”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui sikap orang tua dalam menumbuhkan minat membaca anak di SD Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua meyakini pentingnya minat baca anak dimulai dari lingkungan keluarga serta orang tua memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat baca tersebut. Orang tua merasa senang melihat anaknya mau membaca dengan menyediakan fasilitas untuk membaca dan memberikan hadiah, namun sebaliknya anak yang malas membaca diberikan hukuman.

Walaupun orang tua telah memperlihatkan sikap yang baik dalam menumbuhkan minat baca anak di SD Negeri 1 Klieng, namun minat

membaca anak masih tergolong rendah, terutama jika dilihat dari aspek rasa senang, rasa suka dan dorongan dalam diri untuk membaca. Namun, lihat dari aspek perhatian anak di SD Negeri 1 Klieng sudah terlihat baik, karena sebagian besar anak perhatian terhadap buku dan mengerjakan tugas.⁸

Berdasarkan hasil penelitian relevan diatas persamaannya adalah orang tua sama-sama menyediakan fasilitas untuk membaca. Yang membedakan adalah tempat penelitiannya, penelitian relevan dilakukan di sekolah sedangkan peneliti melakukan penelitian di kampung.

G. Kerangka Berpikir

Pengertian anak usia dini secara umum adalah anak usia 0-6 tahun sedangkan menurut Negara lain anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun.⁹ Dimana anak usia dini sering disebut dengan masa *Golden Age*. Anak usia dini sangat membutuhkan peran orang tuanya untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Orang tua sangat memiliki peranan penting bagi anak-anaknya, dimana orang tua sebagai pendidik pertama yang didapatkan oleh anak-anaknya.

⁸Dasri Faidzah Nur, *Analisis Sikap Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak Di Sd Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar*, (Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh)

⁹Nurhamzah, *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2015) Hal. 1

Menumbuhkan minat baca dan budaya baca anak dimulai dalam lingkungan keluarga. Orangtua memiliki peran penting dalam mengembangkan minat baca anak. Orangtua yang gemar membaca akan membuat anak juga menjadi pribadi yang gemar membaca. Dalam mengembangkan budaya baca anak, orangtua bisa memenuhinya dengan penyediaan bahan bacaan yang diperlukan oleh anak.

Mengenalkan buku pada anak-anak merupakan tanggung jawab orang dewasa khususnya orang tua. Anak-anak tidak akan mencari atau menginginkan buku bacaan atas keinginannya sendiri. Karena anak belum mengerti manfaat membaca buku jika tidak ada teladan dari orang tuanya. memberi dorongan dan pengertian akan pentingnya membaca buku perlu dilakukan orang tua agar anak tertarik dan mulai mencari buku. Pada dasarnya kecintaan anak pada kegiatan membaca akan berguna bagi pengembangan pribadi dan akademisnya. Namun demikian, minat dan kemampuan membaca tidak akan tumbuh secara otomatis, tapi harus melalui latihan dan pembiasaan.

Dalam hal ini seorang ibu adalah orang yang paling tepat untuk berperan sebagai figur contoh peran utama bagi seorang anak. Peran ibunya yang paling besar dalam memberi warna pada pembentukan kepribadian anak, sehingga dibutuhkan ibu yang berkualitas yang akan mampu mendidik anaknya dengan baik. Disamping karena alasan

psikologi tersebut, kultur gender yang terbentuk ditengah-tengah masyarakat ikut mendukung mengapa anak mempunyai kecenderungan lebih dekat kepada ibu.

Peranan keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat baca seorang anak. Minat baca yang baik merupakan salah satu indikator kemajuan literasi sekaligus menjadi indicator kemajuan bangsa. Minat baca sebaiknya distimulus pada usia sedini mungkin. Karena pada usia dini merupakan periode emas dalam perkembangan otak manusia. Kegiatan membacakan buku yang dilakukan ibu, ayah atau orang terdekat dengan anak diharapkan dapat meningkatkan kedekatan anak dengan ibu, ayah dan keluarganya. Kedekatan yang baik akan memberikan kebahagiaan bagi anak dan membantu anak berkembang lebih optimal baik dari sisi kognitif, sosial emosional, bahasa dan juga moral.

Permasalahan minat baca di lingkungan masyarakat sangat didominasi oleh lingkungan keluarga. Dalam penelitian-penelitian sebelumnya, minat baca dapat ditingkatkan dengan adanya peran orang tua. Hal dasar inilah yang menjadi pokok permasalahan rendahnya minat baca di Indonesia. Para orang tua umumnya masih mengedepankan nilai material daripada pendidikan anak. Banyak orang tua yang masih sibuk

bekerja sehingga mengakibatkan anak lebih banyak berinteraksi di luar rumah dan meluangkan waktunya untuk bermain.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mendapatkan gambaran tentang bahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka akan penulis sampaikan garis-garis besar yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini akan diuraikan beberapa pembahasan mendasar tentang penelitian yang berupa latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori, membahas tentang pendidikan anak usia dini, karakteristik anak usia dini, pengertian peran orang tua, tugas dan tanggung jawab orang tua, pengertian minat baca anak usia dini, macam-macam minat anak usia dini, ciri-ciri minat anak usia dini, factor yang mempengaruhi minat baca anak usia dini, dan upaya orang tua dalam menumbuhkan minat baca.

BAB III Metodologi Penelitian, membahas metodologi penelitian dan Gambaran Umum Lokasi Penelitian, membahas tentang Profil singkat Kp. Mesigit Desa Banyuwangi Kecamatan Pulo Ampel, Sejarah singkat kecamatan Pulo Ampel, Topografi Desa Banyuwangi, tempat dan waktu penelitian, dan subjek penelitian.

BAB IV Hasil Pembahasan, bab ini peneliti menjelaskan hasil pembahasan, yang membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan.

.BAB V Penutup, membahas simpulan dan saran

Daftar Pustaka

Lampiran